

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian berdasarkan fenomena yang ada untuk untuk dijadikan sebuah penelitian secara holistik dan dengan mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. (Moleong, 2016;06).

3.2. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah PT. Java Energy Semesta (JES) yang berada di Jl. RE.Martadinata No.99 Desa Lumpur, Kecamatan Gresik, Kabupaten Gresik, Jawa Timur.

3.3. Teknik Pengambilan Data

Teknik pengambilan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode wawancara. Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan seorang peneliti guna ingin mengetahui hal-hal yang diinginkannya dari responden (Sugiyono, 2016;72). Wawancara yang dimaksudkan adalah dengan mewawancarai informan yang telah ditentukan.

3.4. Unit Analisis dan Key Informan

3.4.1 Unit Analisis

Unit analisis dalam penelitian ini adalah individu yang benar-benar memahami permasalahan dan berkaitan langsung dengan jalannya pemasaran PT. Java Energy Semesta.

3.4.2 Key Informan

Informan dalam penelitian ini adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian dan merupakan orang yang benar-benar mengetahui permasalahan yang akan diteliti. (Moleong, 2016;163).

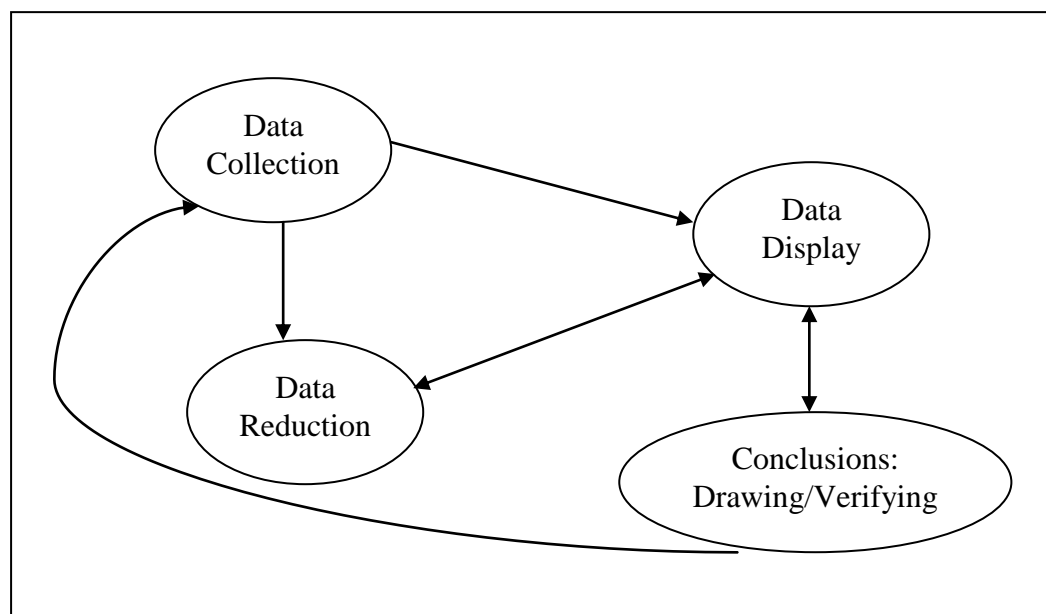
Penentuan *Key Informan* adalah dengan cara *snowball sampling* yaitu penentuan informan yang semula jumlahnya kecil kemudian membesar. Adapun kriteria yang diteliti dalam penelitian dalam pemilihan informan adalah :

1. Bapak Satria Kusuma Purdana yang menjabat sebagai Manajer Pemasaran dan Kepala Cabang PT. Java Energy Semesta. Alasan peneliti menjadikan Bapak Satria sebagai key informan adalah selaku atasan yang ikut melihat keadaan secara fakta, serta memiliki banyak informasi terkait dengan proses pemasaran yang berlangsung..

Berdasarkan kriteria dan syarat untuk menjadi key informan tersebut maka penulis mengambil kesimpulan bahwa key informan yang akan diteliti adalah sebanyak 1 orang.

3.5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara analisis interaktif. Menurut Miles and Huberman (1984) dalam bukunya Sugiyono (2016;91) segala bentuk kegiatan dalam analisis data kualitatif dapat dilakukan secara interaktif dan terus menerus sampai tuntas sehingga data yang disajikan sudah mencapai titik jenuh. Komponen dalam analisis data interaktif dapat dilihat dari gambar model interaktif :



Sumber : (Sugiyono, 2016;92)

Gambar 3.1.
Komponen dalam Analisis Data (Interactive Model)

Tiga komponen analisis data yang digunakan penelitian kualitatif, menurut Miles dan Huberman yang mencakup :

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah bentuk analisis data yang mengarahkan, merangkum, menggolongkan tema dan membuang yang tidak perlu sehingga data yang

telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas sehingga dapat ditarik dan diverifikasi, dan mempermudah peneliti dalam pengumpulan data selanjutnya yang akan diperlukan pada saat menganalisis data.

Analisis data penelitian ini melalui wawancara dengan informan, setelah melakukan wawancara kemudian menganalisis dengan membuat transkrip atau hasil wawancara dengan menuliskan kembali hasil dari wawancara, kemudian dijadikan reduksi data yaitu mencatat dan mengambil inti dari informasi yang sesuai dengan konteks penelitian. Jadi dalam penelitian kualitatif dapat di sederhanakan dalam berbagai cara diantaranya: ringkasan uraian, menggolongkan dan menyeleksi.

2. Penyajian data (*Data Display*)

Tahap penyajian data dengan menyusun data yang relevan dan mendeskripsikan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber dan telah disusun secara sistematis, sehingga dapat disimpulkan atau makna penelitian yang dapat dilakukan dengan membuat hubungan fenomena yang terjadi, dan perencanaan selanjutnya, tujuannya untuk mengetahui permasalahan yang perlu ditindak lanjuti atau tidak dan menganalisis kevalidan berdasarkan data yang diperoleh.

3. Kesimpulan / Verifikasi (*Conclusion drawing/ verification*)

Kesimpulan adalah tinjauan ulang atau kesimpulan yang timbul dari data setelah diuji kebenarannya. Penarikan kesimpulan data dan verifikasi atau jawaban dari rumusan masalah dalam analisis kualitatif yang bersifat sementara dan akan berkembang atau berubah apabila ditemukan bukti yang

kuat dan mendukung pada pengumpulan data. Apabila kesimpulan didukung oleh bukti yang kuat atau konsisten pada saat ditemukan kembali di lapangan maka kesimpulan diperoleh akurat atau kredibel, kesimpulan dapat berupa teori deskripsi atau objek gambaran yang tidak jelas menjadi jelas setelah diteliti.

3.6. Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan data dapat dilakukan dengan cara *member check* dapat dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh peneliti dengan pemberi data. Tujuan dari *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh peneliti dengan pemberi data. Apabila data yang diperoleh peneliti dengan pemberi data disepakati bersama maka data dapat dikatakan valid dan dapat dipercaya. Tetapi, apabila data yang diperoleh penulis dengan pemberi data berbeda peneliti perlu melakukan diskusi. Apabila perbedaan data yang diperoleh dari penulis dengan pemberi data sangat tajam maka, peneliti harus merubah temuannya dan harus menyesuaikan dengan apa yang diberikan oleh pemberi data (Sugiyono 2016;129). Penelitian ini menggunakan *member check* yaitu dengan mencocokkan hasil data yang diperoleh peneliti dengan pemberi data.